

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut **Sugiyono** (2003: 11) yaitu penelitian yang digunakan yang digunakan untuk mengetahui variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Suatu penelitian yang berusaha menjawab dan menganalisa ke efektivitas kebijakan pemerintah di Nagari Tanjung Balit Kecamatan Pangkalan Koto Baru.

3.1.2 Sumber Data

Penelitian merupakan aktifitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan, maka dapat yang dapat dikumpulkan relevan dengan masalah yang dihadapi. Untuk memperoleh data yang akurat dan komprehensif, maka penulis mendapatkan data dan informasi berbagai sumber data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer yaitu data atau informasi yang diperoleh langsung dilapangan yang diperoleh dari narasumber yang terkait sesuai dengan permasalahan yang terkait.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data pendukung yang penulis peroleh dari dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan, maupun arsip-arsip resmi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta literature lainnya yang relevan dalam melegka data primer penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian mengenai Efektivitas Kebijakan Pemerintah Tentang Konversi Minyak Tanah ke Gas LPG 3kg di Nagari Tanjung Balit Kecamatan Pangkalan Koto Baru, maka dari itu lokasi penelitian ini adalah Nagari Tanjung Balit Kecamatan Pangkalan Koto Baru dan waktu pelaksanaan penelitian ini pada tahun 2017.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun rentang waktu penelitian yang penulis lakukan dimulai pada tahun 2017 hingga tahun 2018

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat, agar nantinya dapat diperoleh sesuai dengan yang diharapkan dan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Adapun pengumpulan data di pergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung tentang apa yang terjadi dilapangan, sehingga penulis dapat melihat dengan dekat gejala-gejala yang ada dilapangan, dengan meakukan observasi peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang proses yang diteliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab atau komunikasi langsung melalui percakapan dengan informan yaitu pihak-pihak yang terkait langsung dengan objek yang diteliti. Adapun menurut **sugiyono** (2011: 160) terbagi dua yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap guna pengumpulan data, dan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

c. Dokumentasi

Menurut **sugiyono**, dokumentasi yaitu dokumen yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya numental dari seseorang.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat, sebagaimana dijelaskan oleh **Arikunto** (2002:145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang diteliti untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan.

Adapun menurut **Sugiyono** (2011:85) cara menentukan subjek penelitian atau informan yang dianggap sebagai *key Informan* yaitu dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan sengaja dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang di teliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan subjek penelitian. Adapun yang menjadi *key Informan* pada penelitian ini adalah unit analisis organisasi dan masyarakat sebagai satuan yang diperhitungkan dalam subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kantor wali nagari Tanjung Balit Kecamatan Pangkalan Koto Baru dan masyarakat nagari Tanjung Balit Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Maka *key informan* pada penelitian ini berjumlah sebanyak 33 orang yan terdiri dari 3 orang perangkat Nagari Tanjung Balit, dan 30 orang ibu-ibu rumah tangga, yang diambil secara acak pada setiap jorongnya 10 orang.

Tabel 3.1
Klasifikasi Jumlah yang Menjadi Key Informan Penelitian

NO	Subjek Penelitian	Jumlah
1	Pengurus Kantor Wali Nagati Tanjung Balit	3 Orang
2	Masyarakat (ibu-ibu Rumah Tangga)	30 Orang
Jumlah		33 Orang

3.5 Analisis Data

Menurut **Sugiyono** (2009: 245) analisa data adalah proses pencarian dan menyusun data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pengertian dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan adalah,

a. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data “kasar” yang di hasilkan catatan-catatan tertulis lapangan sebagaimana yang diketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proses penelitian berlangsung hingga sampai akhir laporan tersusun lengkap.

b. Penyajian data

Alur penting kedua dari kegiatan analisi adalah penyajian data, dengan melihat penyejian-penyajian kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang di dapat dari penyajian-penyajian tersebut.

c. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam hal ini dilakukan setelah tahap reduksi data dan penyajian data selesai. Dari permulaan mengumpulkan data, hingga sampai akhir menganalisis data dan dapatlah di tarik kesimpulan dari hasil penelitaian.

Dengan tiga alur analisis diataslah penulis mendapatkan kesimpulan tentang sejauh mana Efektivitas Kebijakan Pemerintah Tentang Konversi Minyak Tanah ke Gas LPG 3 Kg di Nagari Tanjung Balit Kecamatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pangkalan Koto Baru. Berdasarkan teori ukuran efektivitas menurut pendapat **Gibson Ivancevich** (1996), ukuran efektivitas organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Produksi adalah merupakan kemampuan organisasi untuk memproduksi jumlah dan mutu sesuai permintaan lingkungan.
- b. Efisiensi adalah merupakan perbandingan (ratio) antara output dengan input.
- c. Kepuasan adalah merupakan ukuran untuk menunjukkan tingkat dimana organisasi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
- d. Keunggulan adalah tingkat dimana organisasi dapat benar-benar tanggap terhadap perubahan internal dan eksternal.
- e. Pengembangan adalah merupakan ukuran kemampuan organisasi untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menghadapi tuntutan masyarakat.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan sejauh mana efektivitas kebijakan pemerintah tentang konversi minyak tanah ke gas LPG 3kg di Nagari Tanjung Balit, dari teori di atas penulis membuat tiga sistem penilaian yaitu: *pertama* Tergolong Efektif, apabila program konversi minyak tanah ke gas LPG 3kg tidak ada masalah lagi. *kedua* Tergolong Cukup Efektif, apabila hanya sebahagian dari program konversi minyak tanah ke gas LPG 3kg terlaksana atau masih ada di temui masalah atau kendala dalam penetapan program konversi minyak ke gas LPG 3kg. *ketiga* Tergolong Tidak Efektif, apabila tidak ada satupun program konversi minyak tanah ke gas LPG 3kg yang terlaksana dan terjadi masalah baru akibat penetapan program konversi minyak tanah ke gas LPG 3kg tersebut.

Berdasarkan tiga sistem penilaian diatas penulis dapat lebih mudah menyimpulkan sejauh mana efektivitas kebijakan pemerintah tentang konversi minyak tanah kegas LPG 3kg di Nagari Tanjung Balit Kecamatan Pangkalan Koto Baru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

